

**HUBUNGAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BBLR
DI PUSKESMAS BORU**

Andrea Maria Andrina Masni¹ Sri Handayani² Kamidah³
¹²³Program studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Aisyiyah Surakarta
mariamasniandrea@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi dan kesehatan ibu hamil merupakan suatu kondisi penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Kekurangan asupan gizi, berdampak pada tumbuh kembang janin yang tidak optimal baik fisik, mental dan kecerdasannya. Salah satu masalah gizi yang dihadapi ibu hamil adalah *Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. Ibu hamil yang mengalami KEK dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan bayi salah satunya berat badan lahir rendah bahkan kematian. **Tujuan:** untuk Mengetahui hubungan kurang energi kronik pada Ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Boru. **Metode:** Jenis penelitian ini Analitik Korelasional dan rancangan Penelitian Studi Dokumentasi dengan pendekatan *case control*. Total populasi adalah total sampel sebanyak 179 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Uji yang digunakan adalah *Fishers Exact Test* (alpha 5%). **Hasil:** dari 152 ibu yang tidak mengalami KEK, didapatkan sebagian besar tidak mengalami BBLR sebanyak 145 orang (81,01%) dan sebagian kecil mengalami BBLR yaitu sebanyak 7 orang (3,91%). Sedangkan dari 27 ibu yang mengalami KEK, diketahui lebih dari setengah tidak mengalami BBLR sebanyak 18 orang (10,05%) dan kurang dari setengah mengalami kejadian BBLR sebanyak 9 orang (5,03%). **Kesimpulan:** berdasarkan hasil uji statistik *Fishers Exact Test*, diketahui bahwa nilai *p value* sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Boru. **Kata Kunci:** Ibu hamil, KEK, BBLR